

ABSTRAK

Agum Laksana Prawijaya, 2026. Analisis Komparatif Tentang Perkawinan Adat Suku Anak Dalam Di Provinsi Jambi Berdasarkan Hukum Adat Dan Undang-Undang Perkawinan. Ibu Syarifa Mahila, S.H., M.H dan Bapak H. Muhammad Badri, S.H., M.H.

Kata Kunci : Analisis, Komparatif, Perkawinan, Suku Anak Dalam

Dua masalah utama dalam penelitian ini adalah ketidakpastian status hukum akibat perkawinan yang tidak dicatat dan batas usia perkawinan yang mengikuti hukum adat lokal. Penyelesaian masalah ini penting untuk kepastian hukum dan perlindungan hak keluarga. Untuk itu, tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui ketentuan perkawinan adat suku anak dalam di Provinsi Jambi berdasarkan hukum adat hukum adat dan undang-undang perkawinan dan untuk menjelaskan status hukum perkawinan adat suku anak dalam di Provinsi Jambi berdasarkan hukum adat dan undang-undang perkawinan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian hukum normatif dengan pendekatan penelitian berupa penegakan perundang-undangan sehingga Sumber data yaitu Bahan hukum primer bahan hukum sekunder dan bahan hukum tersier titik untuk teknik pengumpulan data berupa studi dokumen dan analisis data yaitu analisis kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat konflik antara hukum adat suku Anak Dalam di Jambi dan undang-undang perkawinan. Hukum adat masih mendukung pernikahan dini dan pernikahan semenda, sementara hukum positif melarang pernikahan di bawah umur. Kurangnya perhatian pemerintah di bidang hukum dan pendidikan menyebabkan banyak pernikahan tidak tercatat. Hal ini menimbulkan masalah administrasi, perlindungan anak, dan hak waris, meski adat menganggap pernikahan tersebut sah untuk mempererat kekerabatan.

ABSTRACT

Agum Laksana Prawijaya, 2026. Comparative Analysis of Customary Marriage of the Anak Dalam Tribe in Jambi Province Based on Customary Law and the Marriage Law. Ms. Syarifa Mahila, S.H., M.H. and Mr. H. Muhammad Badri, S.H., M.H.

Keywords: Analysis, Comparative, Marriage, Suku Anak Dalam

Two main problems in this study are the uncertainty of legal status due to unregistered marriages and the age limit for marriage that follows local customary law. Resolving these problems is important for legal certainty and the protection of family rights. Therefore, the purpose of this study is to determine the provisions of customary marriage of the Anak Dalam tribe in Jambi Province based on customary law and the marriage law, and to explain the legal status of customary marriage of the Anak Dalam tribe in Jambi Province based on customary law and the marriage law. The research method used in this study is normative legal research with a research approach in the form of law enforcement. Data sources are primary legal materials, secondary legal materials, and tertiary legal materials. Data collection techniques are in the form of document studies and data analysis is qualitative analysis. The results of the study indicate that there is a conflict between the customary law of the Anak Dalam tribe in Jambi and the marriage law. Customary law still supports early marriage and in-law marriage, while positive law prohibits underage marriage. The lack of government attention in the fields of law and education has resulted in many unregistered marriages. This raises administrative problems, child protection, and inheritance rights, even though the custom considers such marriages valid to strengthen kinship.